

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Muhadharah dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri di Pondok Pesantren Miftahunnajah Lamongan, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Strategi muhadharah manuskrip terbukti mampu meningkatkan kemampuan berdakwah santri pada aspek penguasaan materi dakwah. Melalui penyusunan naskah dakwah secara tertulis, santri dilatih untuk mengorganisasi ide, menyusun pesan dakwah secara sistematis, dan menyampaikan materi sesuai dengan tema. Strategi ini memperkuat aspek logos dalam Teori Retorika Aristoteles, yaitu kekuatan logika dan kejelasan pesan dakwah.
2. Strategi muhadharah menghafal berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri, kelancaran berbicara, serta wibawa santri sebagai calon da'i. Dengan menyampaikan dakwah tanpa membaca teks, santri tampil lebih meyakinkan dan komunikatif. Strategi ini memperkuat aspek ethos, yaitu kredibilitas dan kepercayaan audiens terhadap pembicara.
3. Strategi muhadharah impromptu berfungsi melatih kesiapan mental, kemampuan berpikir cepat, serta kemampuan adaptasi santri dalam menyampaikan dakwah. Santri dilatih untuk berbicara secara spontan sesuai dengan situasi dan kondisi audiens. Strategi ini memperkuat aspek pathos, yaitu kemampuan da'i dalam mengelola emosi dan membangun kedekatan emosional dengan mad'u.

Secara keseluruhan, penerapan strategi muhadharah manuskrip, menghafal, dan impromptu secara terpadu dan berkesinambungan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri di Pondok Pesantren Miftahunnajah Lamongan. Ketiga strategi

tersebut saling melengkapi dalam membentuk santri yang memiliki penguasaan materi, kepercayaan diri, dan kesiapan mental sebagai da'i.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Miftahunnajah Lamongan diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan kegiatan muhadharah dengan pengelolaan yang lebih sistematis serta evaluasi berkala agar kemampuan berdakwah santri semakin optimal.

2. Bagi Pembimbing dan Pengurus Muhadharah

Pembimbing dan pengurus diharapkan dapat terus memberikan pendampingan yang intensif serta variasi metode dalam pelaksanaan muhadharah agar santri tidak mengalami kejenuhan dan dapat berkembang sesuai dengan potensi masing-masing.

3. Bagi Santri

Santri diharapkan mengikuti kegiatan muhadharah dengan sungguh-sungguh sebagai sarana melatih kemampuan berdakwah, kepercayaan diri, dan kesiapan mental sebelum terjun ke masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian tentang pembinaan dakwah santri dengan pendekatan teori atau variabel yang berbeda, sehingga memperkaya khazanah keilmuan di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

.